



KLIPING KORAN

KOMISI INFORMASI PROVINSI BANTEN

Harian Nasional : Kompas Media Indonesia Seputar Indonesia
 (lainnya)

Harian Lokal : Radar Banten Kabar Banten Satelit News
 Banten Pos (lainnya)

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Juli 2024 Halaman Koran : 1 & 11

Calon KI Banten Segera Ditetapkan

Al Muktabar: Mudah-mudahan Tidak Ada Masalah

SERANG, (KB).-

Penjabat (Pj) Gubernur Banten Al Muktabar menyatakan segera menetapkan Calon Anggota Komisi Informasi (KI) Provinsi Banten, kemudian dilantik untuk masa jabatan periode lima tahun ke depan.

Pernyataan tersebut disampaikan Al Muktabar, meskipun ada pihak yang menyampaikan keberatan karena hasil seleksi KI Provinsi Banten diduga janggal.

"Mudah-mudahan ini (penetapan dan pelantikan calon komisioner KI Provinsi Banten) tidak ada masalah, karena sudah berlama-lama, hak publik untuk informasi publiknya harus kita gulirkan, maka setelah memenuhi tahapan itu (Seleksi Calon Anggota KI Banten), dari tahapan-tahapan, seterusnya kita akan segera tetapkan," katanya di Pendopo Gubernur

Banten, KP3B, Curug, Kota Serang, Senin (29/7/2024).

Ia sedang mengatur waktu untuk menetapkan Calon Anggota KI Provinsi Banten untuk kemudinya. "Sedang kita atur, sesuai dengan tahapannya, masih kan harus ada pemenuhan timeline, waktu yang sesuai peraturan itu," ujarnya.

Sementara soal adanya penilaian bahwa nama-nama Calon Anggota KI Provinsi Banten yang diumumkan dan diserahkan Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Banten Andra Soni kepada Pj Gubernur Banten Al Muktabar itu janggal, Al Muktabar hanya merespons bahwa patuh terhadap mekanisme yang sudah ditempuh.

Bersambung ke halaman 11

Al Muktabar

(Sambungan dari halaman 1)

"Saya tidak tahu percis teknisnya itu, tetapi kita berpedoman kepada data yang sudah disampaikan kepada gubernur oleh Bapak ibu DPRD dan ditandatangani oleh bapak ketua, kita hormati itu. Kalau mau diurutkan maka prosesnya kan dari awal, proses pada waktu seleksi awal. Dan terukur di sana, oleh karenanya hal-hal yang terkait dengan itu kita patuh kepada regulasi yang ada," ucapnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, pengumuman nama-nama Calon Anggota KI Provinsi Banten dianggap janggal karena antara yang diumumkan Ketua DPRD Provinsi Banten Andra Soni dan diserahkan ke Pj Gubernur Banten Al Muktabar dengan hasil uji kelayakan dan kepatutan di Komisi I DPRD Provinsi Banten berbeda.

Hasil uji kelayakan dan kepatutan nama-nama yang masuk 10 besar sesuai dengan nomor urut, yaitu pertama Zulfikar, kedua Ahmad Saparudin, ketiga Kori Kurniawan, keempat Imron Mahrus, kelima Garry Vebrian, keenam Siti Khopipah, ketujuh Iman Sampurna, kedelapan M Johari, kesembilan Nana Subana, dan kesepuluh

Tubagus Nuruzaman.

Sementara hasil yang diumumkan Ketua DPRD Provinsi Banten Andra Soni, yakni nomor urut pertama Moch Ojat Sudrajat S, kedua Zulfikar, ketiga Ahmad Saparudin, keempat Kori Kurniawan, kelima Imron Mahrus, keenam Garry Vebrian, ketujuh Siti Khopipah, kedelapan Iman Sampurna, kesembilan M Johari, kesepuluh Nana Subana, kesebelas Tubagus Nuruzaman. Nama-nama tersebut bahkan sudah disampaikan ke Pj Gubernur Banten Al Muktabar.

Al Muktabar menerima pengumuman Calon Anggota KI Provinsi Banten yang diumumkan Ketua DPRD Provinsi Banten Andra Soni. Bahkan akan dijadikan dasar penetapan Calon Anggota KI Provinsi Banten yang akan dilantik.

"Kalau saya menerima apa yang terakhir ini mekanisme diusulkan oleh bapak ibu DPRD. Kemudian proses sampai ke sana telah kita penuhi sesuai peraturan perundangan. Maka skema itu adalah apa yang telah disampaikan oleh bapak ibu DPRD kepada gubernur dan itu yang kita pedomani. Kan namanya usulan bapak ibu DPRD, ya kita menerima itu karena representasinya baik itu wakil pemerintah dan

berbagai komponen sesuai dengan peraturan perundang-undangan, kita menerima itu," tuturnya.

Sementara itu, Calon Anggota KI Provinsi Banten Garry Vebrian dirugikan. Ia menyampaikan keberatan bahkan melaporkan hal itu ke Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Banten, Kementerian Dalam Negeri, dan Komisi Informasi (KI) Pusat.

"Saya sudah melayangkan gugatan keberatan saya ke Ketua DPRD Banten dan sudah saya tembuskan ke Kemendagri, KI Pusat, dan Komnas HAM," katanya.

Garry dirugikan karena namanya berada di nomor urut yang berbeda antara hasil uji kelayakan dan kepatutan dengan yang diumumkan dan disampaikan Ketua DPRD Provinsi Banten Andra Soni ke Pj Gubernur Banten Al Muktabar.

Berdasarkan hasil uji kelayakan dan kepatutan di Komisi I DPRD Provinsi Banten Garry Vebrian masuk lima besar. Namun berdasarkan yang diumumkan Ketua DPRD Provinsi Banten Andra Soni yang diserahkan ke Pj Gubernur Banten Al Muktabar, Garry Vebrian ada di nomor urut 6. (Irfan Muntaha)***